



DESAIN & IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR



Asep, Ulfah Irani, Mohammad Ali Mahmudi, Deisye Supit,
Ode Zulaeha, I Made Hermanto, Tine Lathifah Rohmawati, Nurhayati,
Nur Mustaqimah, Silvia Meirisa, Wahyu Mu'zizat Mohamad,
Siti Yumnah, Muhammad Sulaiman, Darul Ilmi

Desain & Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

**Asep, Ulfah Irani, Mohammad Ali Mahmudi, Deisye
Supit, Ode Zulaeha, I Made Hermanto, Tine Lathifah
Rohmawati, Nurhayati, Nur Mustaqimah, Silvia Meirisa,
Wahyu Mu'zizat Mohamad, Siti Yumnah, Muhammad
Sulaiman, Darul Ilmi**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Desain & Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

Asep, Ulfah Irani, Mohammad Ali Mahmudi, Deisy Supit, Ode Zulaeha, I Made Hermanto, Tine Lathifah Rohmawati, Nurhayati, Nur Mustaqimah, Silvia Meirisa, Wahyu Mu'zizat Mohamad, Siti Yumnah, Muhammad Sulaiman, Darul Ilmi

ISBN: 978-623-88835-2-3

Editor : Prof. Dr. Johar Amir, M.Hum
Penyunting : Miftahul Jannah
Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit
PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi
Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera
Utara

Distributor Tunggal
PT. Mifandi Mandiri Digital
Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera
Utara

Cetakan Pertama, Januari 2024

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Selamat datang dalam sebuah pengantar penuh semangat untuk buku berjudul "Desain dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." Buku ini bukan hanya sekadar panduan, melainkan kompas yang mengajak para pembaca untuk mengeksplorasi dunia kurikulum yang revolusioner dan dinamis.

Pendidikan adalah kunci pembentukan masa depan, dan konsep "Merdeka Belajar" menandai perubahan paradigma yang menggetarkan dunia pendidikan. Buku ini membawa kita melalui perjalanan mendalam dalam merancang dan menerapkan kurikulum yang berfokus pada kemandirian belajar, kreativitas, dan inovasi.

Penulis tidak hanya menyajikan konsep-konsep teoritis, tetapi juga membimbing pembaca melalui langkah-langkah praktis dalam merancang kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Buku ini memandu para pendidik, pengambil kebijakan, dan praktisi pendidikan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang membebaskan potensi setiap individu.

Dengan membaca buku ini, pembaca akan mendapatkan wawasan mendalam tentang implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, mulai dari proses perencanaan hingga evaluasi. Penekanan pada kreativitas, adaptabilitas, dan inklusivitas menjadi ciri khas buku ini, menjadikannya sumber inspirasi yang tak ternilai bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.

Kami berharap, melalui "Desain dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar," pembaca tidak hanya

mendapatkan pengetahuan yang diperlukan, tetapi juga gairah untuk membentuk pendidikan yang lebih baik dan relevan dengan tuntutan zaman. Selamat membaca, dan semoga buku ini menjadi pendorong untuk menciptakan kurikulum yang membebaskan belajar, menciptakan pemimpin masa depan yang unggul.

Medan, Oktober 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAB 1 HAKIKAT KURIKULUM DAN PENGEMBANGANNYA	1
Pendahuluan	1
Hakikat Kurikulum	3
Pengembangan Kurikulum	6
BAB 2 KONSEP KURIKULUM MERDEKA	9
Pendahuluan	9
Konsep Kurikulum Merdeka	11
Prinsip dan Karakteristik Kurikulum Merdeka	12
Peran Guru dan Siswa dalam Kurikulum Merdeka	14
Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka	14
Landasan Filosofis Kurikulum Merdeka	16
BAB 3 KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	29
Pendahuluan	29
Pengertian Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar	31
Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar	33
BAB 4 KARAKTERISTIK KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	46
Pendahuluan	46
Karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar	47
Pembelajaran Berlandaskan Proyek Profil Pelajar	47
Berdasarkan Kompetensi, Fokus pada Materi Esensial	50
Kebijakan Pembelajaran Berlandaskan Kompetensi Kurikulum Merdeka Didasarkan pada Efisiensi dan Efektivitas	50
BAB 5 TUJUAN DAN SASARAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	53
Pendahuluan	53
Tujuan dan Sasaran Kurikulum Merdeka Belajar	53

BAB 6 KONSEP CAPAIAN PEMBELAJARAN	64
Pendahuluan	64
Konsep Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	65
Manfaat Fase-fase CP	67
BAB 7 KONSEP ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)	75
Pendahuluan	75
Mengenal Alur Tujuan Pembelajaran	75
Persyaratan dalam Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran	76
Komponen Alur Tujuan Pembelajaran	76
Prinsip Alur Tujuan Pembelajaran	78
Bentuk Alur Tujuan Pembelajaran	82
BAB 8 KONSEP DAN KOMPONEN MODUL AJAR	83
Pendahuluan	83
Konsep Modul Ajar	83
Tujuan Modul Ajar	85
Komponen dalam Modul Ajar	86
Prinsip Penyusunan Modul Ajar	94
Kriteria dalam Penyusunan Modul Ajar	94
Tahapan Menyusun Modul Ajar	95
BAB 9 PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA	97
Pendahuluan	97
Prinsip-prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	98
Budaya yang Harus Dikembangkan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila	100
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	102
BAB 10 BAB 10 IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI PAUD DAN SD	107
Pendahuluan	107
Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD	108
Implementasi Kurikulum Merdeka di SD	112
BAB 11 IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMP DAN SMA	118
Pendahuluan	118
Konsep Dasar Kurikulum Merdeka	119
Proses Implementasi	120
Tantangan dalam Implementasi	120
Keuntungan dan Manfaat	121

Pelatihan Guru dan Pengembangan Profesional	121
Partisipasi Siswa dalam Proses Pengambilan Keputusan	123
BAB 12 EVALUASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	126
Pendahuluan	126
Konsep Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar	127
Metode Evaluasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar	129
Pengukuran Keberhasilan Kurikulum Merdeka Belajar	131
Pengembangan Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar	133
BAB 13 GURU DAN SEKOLAH PENGGERAK	137
Pendahuluan	137
Pengertian Sekolah Penggerak	138
Peran Guru Penggerak dalam Merdeka Belajar	140
Kompetensi Guru Penggerak	144
Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Penggerak	147
BAB 14 ARAH KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KE DEPAN	151
Pendahuluan	151
Arah Kurikulum Merdeka Belajar	153
Daftar Pustaka	168
Tentang Penulis	182

BAB 1 HAKIKAT KURIKULUM DAN PENGEMBANGANNYA

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian dari suatu keinginan yang lahir dari suatu kebudayaan. Melalui pendidikan diartikan sebagai cara untuk meneruskan kebudayaan kepada generasi selanjutnya. Dalam masyarakat mewariskan kebudayaan kepada generasi penerus dilaksanakan dalam berbagai cara yakni, pendidikan langsung. Cerita rakyat, upacara, dongeng, adat dan lainnya. Anak belajar dari apa yang mereka indrakan dari apa yang ada di sekitar mereka atau dari lingkungan sosial.

Perkembangan teknologi dan menuju masyarakat yang lebih modern dalam keberlangsungan pendidikan mengakibatkan terjadi pro dan kontra. Di satu sisi pendidikan melalui modernisasi mengharuskan anak bisa memperbaharui diri dengan kondisi di sekitar, namun di kondisi lainya keadaan tidak mampu untuk melanjutkan estafet kebudayaan yang merupakan keinginan awal dari pendidikan dilaksanakan. Kondisi yang demikian mengharuskan adanya riset baik secara psikologi dan perkembangan anak sehingga adanya keterlibatan aktif dari siswa atau peserta didik itu sendiri. Harapan tersebut didukung oleh adanya keinginan untuk anak atau peserta didik untuk tidak belajar fokus pada materi pelajaran saja, tapi adanya keseimbangan dengan budaya yang sejalan dengan perkembangan potensi dan psikologi anak atau peserta didik.

Pendidikan dipandang sebagai alat untuk mentrans-

BAB 2 KONSEP KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Pendidikan telah menjadi pilar utama pembangunan Indonesia sejak kemerdekaan. Namun, dinamika zaman menuntut perubahan dalam pendekatan pendidikan. Dalam menghadapi era globalisasi, perluasan teknologi, dan munculnya tantangan baru, kebutuhan akan kurikulum yang adaptif dan inovatif semakin mendesak. Oleh karena itu, hadirnya konsep "Kurikulum Merdeka" menjadi sebuah terobosan revolusioner dalam menyongsong masa depan pendidikan Indonesia.

Seiring dengan perubahan strategi pengajaran, Kurikulum Merdeka juga menumbuhkan kemandirian dan inovasi dalam segala aspek kehidupan. Agar setiap individu dapat berkembang menjadi warga negara yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing tinggi, konsep ini sangat menjunjung tinggi pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi potensi dirinya. Nilai-nilai fundamental kemandirian, keadilan, dan keberagaman tertuang dalam filosofi pendidikan Kurikulum Merdeka. Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya berpengetahuan tetapi juga mampu berpikir kritis, kepemimpinan, peduli terhadap lingkungan sosialnya dan berkarakter.

Perubahan cepat di tempat kerja, peningkatan akses terhadap informasi, dan permintaan akan keterampilan lunak (soft skill) hanyalah beberapa dari tantangan baru yang ditimbulkan oleh globalisasi terhadap pendidikan. Sebagai solusi permasalahan tersebut, dikembangkan Kurikulum Merdeka yang memodifikasi sistem pendidikan

BAB 3 KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Pendahuluan

Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar adalah inisiatif pendidikan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengubah paradigma pendidikan di negara tersebut. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan lebih banyak kemerdekaan kepada siswa dalam menentukan jalannya belajar (Ifit Novita Sari, 2021). Berikut ini adalah pendahuluan tentang Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar:

1. Latar Belakang

Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar merupakan respons atas perubahan global dalam dunia pendidikan, di mana pengetahuan dan keterampilan menjadi kunci utama kesuksesan individu dan negara. Pemerintah Indonesia menyadari perlunya perubahan dalam sistem pendidikan untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan.

2. Filosofi Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka Belajar didasarkan pada filosofi bahwa setiap siswa memiliki potensi unik yang perlu diberdayakan. Merdeka Belajar mengutamakan pemberian kebebasan kepada siswa untuk memilih mata pelajaran, metode pembelajaran, dan pengembangan minat mereka sendiri. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan individu yang lebih mandiri, kreatif, dan mampu mengambil inisiatif dalam pembelajaran (Akrim, 2020).

BAB 4 KARAKTERISTIK KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Pendahuluan

Kemajuan IPTEK telah meningkatkan kualitas hidup masyarakat di banyak negara secara signifikan, termasuk Indonesia. Satu-satunya penyakit yang paling merugikan akibat tumbuhnya IPTEK adalah penyakit di bidang pendidikan. Polemik Wabah Covid-19 yang menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia, membuat pemerintah mengumumkan status wabah wajib, berani (dalam toples). Proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran darurat tersebut, teknologi pengajaran sedang digunakan. Pembelajaran yang bertumpu pada teknologi tanpa berinteraksi langsung dalam penyampaian materi pembelajaran tersebut menimbulkan dampak seperti, menurunnya bimbingan, kebosanan dan penurunan motivasi belajar. Sebelumnya, penggunaan platform yang menghambat proses pembelajaran menyebabkan siswa—baik asli maupun gurunya—menjadi sasaran. Direktur Eksekutif UNICEF Henrietta Fore menyatakan hal serupa.

Peristiwa merdeka belajar menuntut guru untuk melakukan pengembangan apa pun yang diperlukan dari kurikulum, termasuk bentuk pengajarannya. Selain berperan sebagai pembimbing, seorang guru juga harus berperan sebagai fasilitator pengajaran di kelas harus menekankan pada pengembangan profesional, pendidikan, pribadi, dan sosial, sebagaimana tercantum Pasal 10 ayat (1) UU No. 14 Tahun 2005 mengenai guru dan dosen.

BAB 5 TUJUAN DAN SASARAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Pendahuluan

Kurikulum yang ditetapkan saat ini mengalami perubahan besar dalam sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum yang diubah mendukung gagasan bahwa pendidikan penting untuk kelangsungan sumber daya manusia dan untuk menghadapi persaingan di era modern, dan bertujuan untuk meningkatkan kurikulum sebelumnya. Saat ini, pendidikan di Indonesia berfokus pada pendidikan karakter. Saat ini, kurikulum berfokus pada merdeka. Kurikulum merdeka lebih fleksibel karena berfokus pada materi penting seperti literasi dan numerasi serta pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan softskill dan karakter. Profil pelajar Pancasila didefinisikan sebagai kumpulan karakteristik karakter dan kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa, yang didasarkan pada nilai-nilai utama Pancasila.

Untuk dapat memahami isi dari implementasi kurikulum merdeka belajar perlu kita ketahui tujuan dan sasaran kurikulum merdeka belajar. Karena kurikulum pada dasarnya berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada bab ini akan di bahas terkait tujuan, sasaran, dan kelebihan kurikulum merdeka belajar secara umum.

Tujuan dan Sasaran Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merdeka belajar adalah kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan

BAB 6 KONSEP CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Kurikulum Merdeka adalah sebuah inovasi pendidikan yang mengubah paradigma pembelajaran di Indonesia. Dengan fokus pada pengembangan potensi individu dan kreativitas siswa, Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Salah satu elemen kunci dalam Kurikulum Merdeka adalah konsep Capaian Pembelajaran (CP), yang menjadi tulang punggung dari perubahan ini. Konsep ini mencerminkan semangat untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan, kompetensi, dan karakter yang kuat.

Konsep CP dalam Kurikulum Merdeka berupaya menggantikan model pendidikan tradisional yang cenderung hanya mengejar pencapaian nilai akademis. Dalam paradigma ini, pendidikan bukan sekadar mengisi kepala siswa dengan informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah. Melalui CP, pendidikan di Indonesia bertujuan untuk menciptakan individu yang siap menghadapi tantangan di dunia nyata dan mampu berkontribusi secara positif kepada masyarakat.

Konsep CP dalam desain dan implementasi Kurikulum Merdeka menekankan bahwa pendidikan bukan hanya tentang penyerapan informasi, tetapi juga tentang pengembangan kompetensi dan karakter. Ini melibatkan identifikasi tujuan pembelajaran yang jelas, penciptaan lingkungan pembelajaran yang mendukung, serta penilaian

BAB 7 KONSEP ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah saat ini, guru dan lembaga pendidikan diberikan keleluasaan dalam mengembangkan kurikulum. Karena Kurikulum yang digunakan sekarang adalah kurikulum merdeka. Satuan pendidikan juga dapat merancang kurikulum praktis dalam kurikulum ini yang relevan dengan keadaan lingkungan dan lokasi sekolah. Pemerintah mengalokasikan waktu belajar setiap tahun berdasarkan Kurikulum merdeka dengan tujuan untuk menjamin supaya satuan pendidikan dapat merencanakan alokasi waktu dan topik pembelajaran di sekolah agar siswa mudah dalam belajar sesuai tahapannya.

Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP merupakan pergantian nama untuk silabus di dalam Kurikulum 2013. Struktur ATP ini guna menghasilkan tujuan pembelajaran dari awal sampai akhir sesuai tahapan Hasil Belajar. Guru sebagai instruktur bisa menguraikan tujuan pembelajaran secara kronologis berdasarkan perkembangan pembelajaran sepanjang waktu sehingga jalur pembelajaran menjadi unik, yang terdiri dari serangkaian tujuan pembelajaran, dalam skenario ini.

Mengenal Alur Tujuan Pembelajaran

Dikutip dari Platform Merdeka Mengajar "Jika Capaian Pembelajaran adalah kompetensi yang diharapkan dapat dicapai murid di akhir fase, maka Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran

BAB 8 KONSEP DAN KOMPONEN MODUL AJAR

Pendahuluan

Kurikulum merdeka diterapkan di seluruh satuan pendidikan sebagai upaya melakukan inovasi akibat dari proses pembelajaran yang terhambat karena adanya pandemi. Kurikulum merdeka saat ini banyak diterapkan oleh sebagian besar lembaga pendidikan di semua jenjang pendidikan. Terdapat beberapa perbedaan dengan kurikulum sebelumnya, dimana salah satu yang membedakan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 yaitu terkait pembuatan modul ajar atau yang dulu dikenal berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP mengacu pada format umum yang telah dibuat. Sedangkan modul ajar memberikan fleksibilitas kepada guru agar dapat secara leluasa memilih, membuat, menggunakan, dan pengembangan format modul ajar disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswa. Konsep modul ajar kurikulum pada kurikulum merdeka adalah memiliki Profil Pelajar Pancasila dan mampu berkembang sesuai kebutuhan siswa, guru dan sekolah. Modul ajar membantu guru dalam mengajar menjadi makin fleksibel dan juga dapat lebih kontekstual, guru tidak perlu untuk senantiasa tergantung dalam buku teks. Yang pada akhirnya modul ajar diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif berupa acuan agar mencapai tujuan pembelajaran.

Konsep Modul Ajar

Modul Ajar merupakan sebuah jenis perangkat yang

BAB 9 PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan, khususnya pembelajaran di sekolah terus berupaya dilakukan, salah satunya dengan penerapan kurikulum merdeka. Dalam Kurikulum Merdeka, terdapat program yang bertujuan untuk membantu mewujudkan pelajar yang kompeten, memiliki karakter, dan perilakunya mencerminkan nilai-nilai Pancasila (Kemdikbudristek, 2022). Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk mewujudkan kompetensi-kompetensi yang diinginkan tersebut agar dapat dimiliki oleh pelajar Indonesia. Hal ini kemudian diimplementasikan melalui penanaman atau pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang dirumuskan dalam standar kompetensi lulusan pada setiap tingkatan pendidikan (Syafi'i, 2021).

Keselarasan antara pembangunan manusia dan perkembangan teknologi sangat penting untuk diperhatikan di era globalisasi sekarang ini dengan pengembangan dan implementasi pendidikan karakter. Implementasi profil pelajar Pancasila dapat dicapai melalui budaya lingkungan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler sekolah dimana kegiatannya fokus pada pengembangan karakter (Rahayuningsih, 2022).

Program Profil Pelajar Pancasila diharapkan mampu untuk mewujudkan “pelajar sepanjang hayat” yang memiliki motivasi untuk terus belajar (*continuing-learning*) sepanjang hayatnya dengan memegang nilai-nilai Pancasila.

BAB 10 IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI PAUD DAN SD

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam hal kualitas sumber daya manusia dan kemajuan bangsa. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan saat ini. Pengembangan kurikulum merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kebijakan pendidikan yang tepat dapat dilihat melalui penerapan kurikulum, karena “kurikulum adalah jantungnya pendidikan” yang menentukan kemajuan pendidikan (Rachman, Masrukhi, Munandar, & Suhardiyanto, 2017).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, “kurikulum adalah seperangkat kurikulum yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar, dan metode yang dipakai dan dijadikan pedoman menyelenggarakan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”. Perubahan digambarkan sebagai sesuatu yang wajar dan selalu terjadi, artinya segala sesuatu dalam kehidupan pasti mengalami perubahan, termasuk dalam dunia pendidikan. Perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari munculnya berbagai inovasi dalam sistem pendidikan, pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran dan permasalahan dalam bidang pendidikan.

Salah satu hal yang terlihat adalah perubahan kurikulum di Indonesia yang dilaksanakan sebagai bentuk antisipasi perkembangan dan kebutuhan abad 21 untuk meningkatkan kurikulum karakter dan kompetensi. Semua perubahan tersebut diakibatkan oleh perubahan kebutuhan keterampilan dan kebutuhan pembangunan saat ini, sehingga mempengaruhi kebijakan dan keberlanjutan pendidikan di masa depan (Sutamini & Mulyono, 2023).

BAB 11 IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMP DAN SMA

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun masa depan suatu bangsa. Dalam menghadapi dinamika global dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, sistem pendidikan di Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan relevansinya. Salah satu langkah signifikan yang diambil adalah melalui pengenalan Kurikulum Merdeka di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Kurikulum Merdeka mengemban misi untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk merancang pembelajaran yang lebih kontekstual, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Bab ini akan membahas secara mendalam mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat SMP dan SMA, menjelaskan konsep dasar, proses implementasi, tantangan yang dihadapi, manfaat yang diharapkan, serta pentingnya pengembangan pendidikan berbasis Kurikulum Merdeka dalam konteks pendidikan nasional.

Kurikulum Merdeka adalah upaya pemerintah Indonesia untuk membawa perubahan mendasar dalam pendidikan di negara ini. Tujuan utamanya adalah memberikan keleluasaan kepada sekolah dan guru dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa mereka. Melalui pendekatan ini, diharapkan setiap sekolah dapat mengadaptasi kurikulum mereka dengan lebih baik, termasuk mempertimbangkan perbedaan lokal dan mengakomodasi perkembangan global.

BAB 12 EVALUASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan bangsa, dan kurikulum berperan kunci dalam mengatur arah dan kualitas pendidikan. Dalam rangka memberikan pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman, pemerintah Indonesia memperkenalkan Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan ruang lebih besar kepada siswa dalam mengeksplorasi minat, bakat, dan potensi mereka. Namun, sejalan dengan perubahan tersebut, evaluasi kurikulum Merdeka Belajar juga menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan kualitas pembelajaran tetap terjaga (Izza, Falah, Susilawati, 2020).

Evaluasi kurikulum Merdeka Belajar adalah proses kritis yang memungkinkan pengukuran efektivitasnya. Ini melibatkan penilaian terhadap pencapaian kompetensi, respons siswa terhadap pembelajaran, dan efisiensi pengajaran. Selain itu, evaluasi ini juga harus mempertimbangkan dampaknya terhadap karakter dan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan (Yunita, dkk, 2023). Momen ini menandai perubahan signifikan dalam pendekatan evaluasi, di mana bukan hanya hasil akademis yang diukur, tetapi juga aspek-aspek seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan etika yang lebih mendalam.

Dalam konteks evaluasi kurikulum Merdeka Belajar,

BAB 13 GURU DAN SEKOLAH PENGGERAK

Pendahuluan

Guru dan sekolah penggerak adalah elemen vital dalam perubahan dan peningkatan sistem pendidikan. Mereka bukan hanya menjadi pengejar kemajuan, tetapi juga motor utama dalam menginspirasi perubahan dan meningkatkan mutu pendidikan. Dalam era perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, peran guru dan sekolah sebagai penggerak pendidikan menjadi semakin penting, memungkinkan siswa untuk bersaing dalam dunia yang terus berubah. Dalam konteks ini, penelitian dan diskusi tentang peran serta mereka dalam pembentukan masa depan pendidikan sangat relevan.

Peran guru sebagai penggerak pendidikan tidak hanya terbatas pada pengajaran di kelas, tetapi juga melibatkan inovasi dalam kurikulum, metode pengajaran, dan pemahaman konsep pendidikan yang lebih luas. Guru penggerak mampu memotivasi siswa, mendukung pembelajaran yang aktif, dan memberikan inspirasi untuk mencapai prestasi tertinggi. Sementara itu, sekolah penggerak menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan guru penggerak dan mempromosikan budaya pembelajaran yang progresif. Sekolah ini menjadi tempat di mana inovasi, kolaborasi, dan eksperimen didorong untuk menciptakan pendidikan yang relevan dengan zaman.

Meskipun peran guru dan sekolah penggerak sangat

BAB 14 ARAH KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KE DEPAN

Pendahuluan

Kurikulum merupakan kerangka acuan yang membangun budaya dan peradaban bangsa serta menciptakan masyarakat terpelajar (*educated people*) untuk menjadi prasyarat terbentuknya masyarakat maju, mandiri, demokratis, dan sejahtera. Pendidikan berperan penting dan strategis dalam membangun bangsa serta berkontribusi atas pertumbuhan ekonomi, transformasi sosial, salah satu kebijakan solutif dan inovatif adalah implementasi kurikulum merdeka belajar, meskipun tujuan implementasi kurikulum merdeka pada mulanya adalah mengatasi ketertinggalan pembelajaran diakibatkan dengan pandemi *covid 19*. Namun, lebih lanjutnya adalah untuk mengejar ketertinggalan pendidikan di tanah air dari pendidikan di negara maju. *World Population Review* tahun 2021 menempatkan Indonesia pada peringkat ke-54 dari 78 yang masuk ke peringkat pendidikan dunia di bawah negara-negara Asia Tenggara lainnya seperti Singapura posisi 21, Malaysia 38 dan Thailand 46. Bahkan dalam survei tahun 2023 yang dihimpun ke dalam organisasi internasional OECD, PISA, UNESCO, EIU, TIMSS dan PIRLS menurut *survey* menyatakan Indonesia berada pada urutan ke-67 dari 209 negara di dunia dengan urutan Indonesia bersebelahan dengan Albania diposisi 66 dan Serbia diperingkat 68.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 36 Undang Sisdiknas, Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara

Daftar Pustaka

- Abdillah, K., & Hamami, T. (2021). PENGEMBANGAN KURIKULUM MENGHADAPI TUNTUTAN KOMPETENSI ABAD KE 21 DI INDONESIA. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:235554516>
- Ace Suryadi. 2014. Pendidikan Indonesia Menuju 2025. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian autentik pada kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5685-5699.
- Agustinus Tanggu Daga, “Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 1075–1090.
- Akrim, d. (2020). Covid-19 dan Kampus Merdeka di Era New Normal (Cetakan Pertama ed.). (M. A. Rudianto, Ed.) Medan: UMSU Press.
- Ali Mustadi, d. (2020). Landasan Pendidikan Sekolah Dasar. Yogyakarta: UNY Press.
- Alwasilah, C. (2018). Manfaat Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Nasional. **Jurnal Pendidikan Kebangsaan*, 7*(2), 123-136.
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889.
- Ansyar, M. (2017). KURIKULUM Hakikat, Pondasi, dan Pengembangan (2nd ed.). Kencana.
- Asep, A., Helmi, D., Ansiska, P., & Sohilait, D. (2023).

- Aktivitas Pembelajaran Berbasis Metode Case Method Dalam Pembelajaran Geografi Mata Kuliah Antropologi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 515–522. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1216>
- Aspin, D. N., & Chapman, J. (2000). *Lifelong Learning: Concepts and Contexts*. London: Routledge.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>
- Bastari, K. (2021). Belajar Mandiri dan Merdeka Belajar bagi Peserta Didik, antara Tuntutan dan Tantangan. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 68–77. <https://doi.org/10.51878/academia.v1i1.430>
- Bukit and Sarbaini, “Pemahaman Guru Sekolah Dasar Terhadap RPP Merdeka Belajar Di Kecamatan Sibolangit Tahun Ajaran 2020/2021.”
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 56-67.
- Coelho, P. (1992). *The Alchemist*. HarperCollins.
- Coetzee, J. M. (1997). *Boyhood: Scenes from Provincial Life*. Viking Press.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), Article 3. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Danim, S. (2015). *Pengembangan Profesi Guru: dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani* (Cetakan Ke III ed.). Jakarta: Kencana (Divisi Prenada Media Group).

- Desy Wahyuningsari et al., “Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar,” *Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (2022): 529–535.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. New York, NY: The Free Press.
- Diana Silaswati, “Analisis Pemahaman Guru Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar,” *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 5, no. 4 (2022): 718–723, <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/11775>.
- Dina Kurnia Restanti, d. (2020). *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar: Perspektif Guru Pendidikan Agama Kristen Indonesia*. Indramayu Jawa barat: Adab (CV. Adanu Abimata).
- Dini, C., Pendidikan, J., & Usia, A. (2023). *Cakrawala Dini : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Implementation of the Independent Curriculum for PAUD School Readiness*. 14(2), 99–108.
- Djoko Siswanto Muhartono, d. (2023). *Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Rangka Peningkatkan Hasil Belajar*. (S. Hariyanto, Ed.) *Publiciana*, 16, 1-12. doi:<https://doi.org/10.36563/publiciana.v16i01.734>
- E. Mulyasa. 2021. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Elga Andina, “Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru,” *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 9, no. 2 (2018): 204–220.
- Fahlevi, “Upaya Pengembangan Number Sense Siswa Melalui Kurikulum Merdeka (2022).”
- Faiz Aiman, Parhan Muhammad, & Ananda Rizki. 2022. *Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe*. *Edukatif :Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.4 No.1. DOI:

10.31004/edukatif.v4i1.2410

- Faiz, A. (2020). Program Pembiasaan Berbasis Pendidikan Karakter Di Sekolah Aiman Faiz karena kualitas karakter menentukan. PGSD Universitas Muhammadiyah Cirebon, 5(20).
- Faiz, A., Parhan, M. & Ananda, R. (2022). Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544-1550.
- Farhana, I. (2023). Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas. Penerbit Lindan Bestari.
- Fauzan, & Arifin, F. (2022). *Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21* (1st ed.). Kencana.
- Forey, Gail & Cheung, Lok Ming Eric. 2019. The Benefits of Explicit Teaching of Language for Curriculum Learning in The Physical Education Classroom. *English for Specific Purposes*. DOI: 10.1016/j.esp.2019.01.001
- Fromm, E. (1941). *Escape from Freedom*. New York, NY: Farrar & Rinehart.
- Gofur, M. A., Junedi, J., & Nursikin, Mukh. (2022). Prinsip-Prinsip Inovasi dan Pengembangan Kurikulum PAI. *Educational Journal of Islamic Management*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:254770057>
- Hafizhah, Z. (2021). Inovasi Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ag4ph>
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)* (Cet. Ke I ed.). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Hasan, S. Hamid. 2007. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Hasim, E. 2020. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19. E-PROSIDING Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2023.
- I Komang Wahyu Wiguna and Made Adi Nugraha Tristaningrat, “Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar,” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2022): 17.
- Ifit Novita Sari, d. (2021). *Dosen Merdeka: Peran, Tantangan, Strategi, Transformasi, dan Inovasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (Cetakan Pertama ed.). (I. N. Abdul Wahid, Ed.) Malang: UNISMA Press.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Irwahyudi, W., Khoiri, A., Kusumaningrum, S. R., & Dewi, R. S. I. (2023). Implementation of the Independent Curriculum in Mover Schools (a Case Study At Upt Sd Negeri Kedungbanteng 02 Bakung District Blitar Regency). *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 118–127. <https://doi.org/10.36379/autentik.v7i1.286>
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi literatur:

- Problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 1, 10-15.
- Juniardi wilman., 2023. “Alur Tujuan Pembelajaran (ATP): Prinsip, Cara Menyusun, dan Contoh”. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/alur-tujuan-pembelajaran/> diakses 17 September 2023.
- Kaelan, M. (2005). *Education for Sustainable Development Toolkit*. Paris: UNESCO.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5 (2), 138-151.
- Karyanti, & Aminudin. (2019). *Cyberbullying dan Body Shaming*. (Ngalimun, Ed.) Yogyakarta: K-Media.
- Kemendikbudristek RI 2021. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen, Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA) Pusat Asesmen dan Pembelajaran*. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kemendikbudristek. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

- Kemendikbudristek. 2021. Presentasi Sosialisasi Kurikulum Merdeka. Jakarta : Kemendikbudristek
- Kemendikbudristek. 2022. Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia., 2022. “Konsep Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)”.
- Khairunisa. 2022. “Kecemasan Berbicara di Depan Kelas pada Peserta Didik Sekolah Dasar,” 139.
- Khasanah, I., Musa, M. M., & Rini, J. (2023, July). Kurikulum Merdeka Belajar Melalui Pembelajaran Abad 21 Untuk Meningkatkan Kompetensi 4C Siswa Madrasah Ibtidaiyah. In Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI (Vol. 2, pp. 22-34).
- Knowles, M. S. (1980). *The Modern Practice of Adult Education: From Pedagogy to Andragogy*.
- Kurniati et al., “Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21.”
- Kurniawan, A. (2019). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah. **Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8*(2), 184-196.
- Kusumah, Wijaya & Alawiyah, Tuti. 2021. *Guru Penggerak: Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Lia Titi Prawanti and Woro Sumarni, “Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19,” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES (2020)*: 286–291.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York, NY: Bantam Books.

- Lismina. (2018). Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi (1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Manalu., J.,B, Sitohang,. P, Turnip.,N.,H.,H (2022) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. Prosiding Pendidikan Dasar Volume 1 Nomor 1.
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib*, 1(2), 204-222.
- Maslow, A. H. (1970). *Motivation and Personality*. Harper & Row.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Tarbawi: jurnal pemikiran dan pendidikan islam*, 5(2), 130-138.
- McNeil, John D. 1990. *Curriculum a Comprehensive Introduction, Fourth Edition*. London, England, Foresman/Littlem Brown Higher Education. A Division & Illionois.
- Moh. Masnun, “Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Cahaya Mandalika* (2023): 235–246.
- Muhammad Japar, dkk. (2019). *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKn*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Muhammad Rusli, d. (2020). *Memahami E-Learning: Konsep, Teknologi dan Perkembangan* (Cetakan Pertama ed.). (L. Mayasari, Ed.) Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mulyasa, E. 2021. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyono, R. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mempersiapkan Pembelajaran Abad 21. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1348-1363.
- Nasution, R. S. (2021). *Implementasi Kurikulum Merdeka di*

- Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan, 2*(1), 16-23.
- Nasution, S. W. (2022). Asesment kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. Prosiding Pendidikan Dasar, 1(1), 135-142.
- Nurjannah, N. (2022). Tantangan Pengembangan Kurikulum dalam Meningkatkan Literasi Digital Serta Pembentukan Karakter Peserta Didik di Indonesia. Jurnal Basicedu. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:251367652>
- Pat Kurniati et al., “Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21,” Jurnal Citizenship Virtues 2, no. 2 (2022): 408–423.
- Patilima, S. (2022, January). Sekolah Penggerak sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.
- Paulo Freire. (1970). Pedagogy of the Oppressed. New York, NY: Herder and Herder.
- Pendi, Y. O. (2020, May). Merdeka belajar yang tercermin dalam kompetensi profesional guru bahasa inggris SMP Negeri 01 Sedayu. In Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 1, No. 1).
- Perrenoud, P. (1997). Construire des compétences dès l'école. Paris: ESF éditeur.
- Piaget, J. (1970). Science of Education and the Psychology of the Child. New York, NY: Orion Press.
- Pranoto, A. (2020). Partisipasi Siswa dalam Proses Pengambilan Keputusan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Inovatif, 7*(2), 78-89.
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka. Jurnal Pedagogy, 15(1), 75-94.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2021. Paparan

Pembelajaran Paradigma Baru. Jakarta :
Kemendikbudristek.

- Rachman, M., Masrukhi, M., Munandar, A., & Suhardiyanto, A. (2017). Pengembangan Model Manajemen Pelatihan Dan Pengembangan Pendidikan Karakter Berlokus Padepokan Karakter. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1).
- Rachmawati et al., “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar.”
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. 2022. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613– 3625.
- Rahayu et al., “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak.”
- Rahayu, Restu, dkk. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6 No. 4.
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Rahimah. 2022. “Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajar 2021/2022,” 127.
- Rahmadayanti and Hartoyo, “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.”
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174-7187.

- Restu Rahayu et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6313–6319.
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 143-158.
- Riowati, R., & Yoenanto, N. H. (2022). Peran guru penggerak pada merdeka belajar untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 1-16.
- Rogers, C. R. (1969). *Freedom to Learn: A View of What Education Might Become*. Columbus, OH: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Santoso, B. (2022). Pelatihan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. **Jurnal Pendidikan Guru*, 5*(1), 45-57.
- Sari, R. M. (2019). Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Prokurasi Edukasi- Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(Special), 38-48.
- Sayekti, S. P. (2022, December). Systematic literature review: pengembangan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka belajar tingkat Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Vol. 2, No. 1, pp. 22-28)*.
- Setyowati, K., Arifin, I., & Juharyanto, J. (2022). Kisi-kisi dan Prinsip-prinsip Profil Pelajar Pancasila. *Semnas Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar*

- Pancasila pada PAUD dan Pendidikan Dasar, 1(1).
- Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2021). Merdeka Belajar: Kajian Literatur. UrbanGreen Conference Proceeding Library, 183–190.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021). Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88-99.
- Siti Zulaiha, Tika Meldina, and Meisin, “Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 2 (2022): 163–177.
- SITTAH: *Journal of Primary Education*, Vol. 4 (1), April, 2023
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Supala, S., Handayani, D., & Rifai, A. (2020). Pendidikan Humanis Kh Ahmad Dahlan, Ki Hajar Dewantara Dan Paulo Freire. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 94–115.
- Suryadi, D. (2020). Kurikulum Merdeka: Suatu Tinjauan Konseptual. **Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39*(3), 543-555.
- Sutamini, E., & Mulyono, R. (2023). Implementation Of Independent Curriculum Toward Quality Early Child Education. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi ...*, 9(3), 1174–1181. Retrieved from http://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/562https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/download/562/384
- Syafi'i, F. F. (2021). Merdeka belajar: sekolah penggerak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat*

- 5.0,” November, 46–47.
- Syafi'i, F. F. (2022, January). Merdeka belajar: sekolah penggerak. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Syafi'I, Fahrian Firdaus. 2021. *Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “ Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0”. Gorontalo. ISBN 978-623-98648-2-8.
- Teti Rosminda, F. (2023, Maret). Kebijakan Kurikulum Merdeka Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter di Indonesia. (A. Rif'an, Ed.) *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5, 192-202. doi:<http://dx.doi.org/10.32478/piwulang.v5i2.1516>
- Triana, Nur.,dkk. 2020. Modul kurikulum SMK. <https://pelatihan.uny.ac.id/>. diakses 16 Oktober 2023.
- UNESCO. (1994). *The Salamanca Statement and Framework for Action on Special Needs Education*. Paris: UNESCO.
- Waruwu, M., Dwikurnaningsih, Y., Ismanto, B., Iriani, A., Satyawati, S. T., & Wasitohadi, W. (2022). Pemberdayaan Kepala Sekolah dan Guru dalam Mengimplementasikan Program Sekolah Penggerak dan Merdeka Belajar. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 440-450.
- Widyastuti, A. (2022). *Merdeka Belajar dan Implementasinya: Merdeka Guru Siswa, Merdeka DosenMahasiswa, Semua Bahagia*. Elex Media Komputindo.
- Yandi Chidlir, “Memahami Karakteristik Kurikulum Merdeka: Siap Menjadi Agen Perubahan Bangsa!,” Redaksi Guru Inovatif, n.d., <https://guruinovatif.id/@redaksiguruinovatif/mema>

hami-karakteristik-kurikulum-merdeka- siap-
menjadi-agen-perubahan-bangsa.

Yaumi, M. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Cetakan ke III ed.). (S. F. Sirate, Ed.) Jakarta: Kencana: Divisi dari Prenadamedia Group.

Yunita, Y., Zainuri, A., Ibrahim, I., Zulfi, A., & Mulyadi, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jambura Journal of Educational Management*, 16-25.

Yunus Abidin, d. (2018). *Pembelajaran Literasi (Strategi Meningkatkan Literasi: Matematika, Sains, Membaca dan Menulis)* (Cetakan ke II ed.). (Y. N. Sari, Ed.) Jakarta: Bumi Aksara.

Zahara, C. R., & Ridha, I. (2020). Penerapan Kurikulum Kampus Merdeka di Era Covid-19 Dalam Perspektif Tenaga Didik. In C. R. Zahara, & I. Ridha, *Kampus Merdeka Seri VI, Desember 2020* (Cetakan Pertama ed., p. Seri 6). Aceh: Syah Kuala University Press.

Tentang Penulis



Asep, M.Pd. Penulis lahir di Kota Sungai penuh, salah satu Kabupaten Kota yang ada di Provinsi Jambi, pada Tanggal 07 September 1993. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) dan Magister (S2) pada Program studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat. Saat ini penulis tercatat sebagai dosen tetap pada program studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura.



Mohammad Ali Mahmudi, S.Pd.I., M.Pd. Tempat lahir Pati, 12 Maret 1981, tepatnya di Desa Bulungan Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Penulis merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara dari pasangan Bpk. Masyhuri dan Ibu Asiyah. Menyelesaikan Strata Satu (S1) di Universitas Yapis Papua, Strata Dua (S2) di Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua, Pada Prodi Pendidikan Agama Islam.



Deisye Supit, buku ini adalah salah satu karya dan mudah-mudahan berguna bagi pembaca serta secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Tine Lathifah Rohmawati, S.Pd., M.Pd., MCE., Penulis lahir di Bandung, pada tanggal 14 Januari 1985. Saat ini berdomisili di Garut. Selain berkiprah sebagai guru, penulis juga aktif sebagai Koordinator wilayah utara dalam kepengurusan MGMP Ekonomi Kabupaten Garut, penulis juga aktif sebagai Koordinator Bidang Pendidikan, Propaganda dan Kaderisasi dalam kepengurusan COPMI (*Corps Putri Muslimin Indonesia*). Penulis meraih predikat sebagai Mahasiswa Pasca Sarjana IPI Terbaik, Garut (2018); Penulis menyanggah gelar MCE (*Microsoft Certified Educator*) (2018). Buku ini adalah salah satu karya dan In Sya Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Nurhayati, Dilahirkan di kabupaten Luwu Timur, khususnya di desa Margomulyo 12 Juni 1991. Penulis menyelesaikan Studi S1 di Universitas Negeri Makassar (2013) dan Studi S2 di Universitas Pendidikan Indonesia (2018). Sekarang penulis menjadi Dosen tetap program studi Pendidikan IPA FMIPA, Universitas Negeri Gorontalo (UNG).



Nur Mustaqimah, S.Pd., M.Pd. Lahir di Sinjai, 08 Februari 1993. Menyelesaikan S1 Pendidikan Biologi di UIN Alauddin Makassar pada tahun 2014 dan S2 Pendidikan Biologi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (UNM) pada tahun 2017. Aktif sebagai peneliti dan penulis dalam bidang pembelajaran. Saat ini menjalankan tugas sebagai dosen dalam bidang pembelajaran di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sejak tahun 2022.



I Made Hermanto, M.Pd. Lahir di Budi Mukti, 9 Mei 1994. Menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Fisika di Universitas Tadulako pada tahun 2016 dan S2 Pendidikan Fisika di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada tahun 2019. Sejak tahun 2022 bertugas sebagai dosen di Jurusan Pendidikan IPA, FMIPA,

Universitas Negeri Gorontalo. Saat ini aktif dalam melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah dalam bidang pendidikan. Buku ini adalah salah satu karya dan atas izin Tuhan secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Wahyu Mu'zizat Mohamad, S.Pd., M.Pd. Penulis lahir di Gorontalo pada tanggal 9 September 1993. Selain berkiprah sebagai dosen Pendidikan Fisika di Universitas Negeri Gorontalo, penulis juga merupakan salah satu founder GenPhi Academy (BimBel Persiapan Tes CPNS dan Sekolah Kedinasan), BimBel Eksakta, Promotor STIFIn, dan lain-lain.

Buku ini adalah salah satu karya dan insya Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Dr. Hj. Siti Yumnah, M.Pd.I. Lahir di Pasuruan, 30 Maret 1976 memperoleh pendidikan dasar SD Roudlotul Ulum Bangil (SD RDU) 1982-1988. Melanjutkan di MTs Negeri 1 Bangil 1988-1991. Kemudian melanjutkan ke MA Negeri Bangil 1991-1994. Pendidikan Tinggi di tempuh di STAIPANA Bangil 1996-2000

dan melanjutkan ke pascasarjana Universitas Sunan Giri (UNSURI) Surabaya 2005-2007. Lulus Program Doktor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021. Dan

sampai sekarang penulis masih aktif mengajar di perguruan tinggi swasta IAI NU Bangil.



Dr. H. Darul Ilmi, S.Ag. M.Pd. Penulis lahir di Sungai lansat, 10 Juli 1970. Saat ini berdomisili Kota Solok Sumatera Barat. Bertugas sebagai Dosen tetap di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Pascasarjana UIN Bukittinggi dengan mengampu mata Kuliah Ilmu Pendidikan. Alhamdulillah penulis dapat berpartisipasi

dalam penulisan buku ini sekaligus sebagai motivasi bagi penulis lebih banyak lagi menulis dan Insya Allah akan berpartisipasi dalam penulisan buku berikutnya sebagai penyebar ilmu pengetahuan baik bagi penulis maupun bagi pembaca pokok bahasan buku ini menjadi penting bagi seseorang karena dunia dapat dikuasai dengan menguasai informasi.



Silvia Meirisa, M.Pd. Lahir di Talang Kemuning Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci Provinsi jambi, 13 Mei 1991. Menyelesaikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Bung Hatta tahun 2013 dan S2 Pendidikan Dasar pada Program Pascasarjana di Universitas Negeri Padang tahun 2015.

Saat ini menjalankan tugas sebagai Dosen tetap Program Studi Bimbingan dan Konseling di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Sungai Penuh, Jambi sejak tahun 2016-sekarang. Buku ini adalah salah satu karya dan inshaa Allah secara konsisten akan

disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Muhammad Sulaiman M.Pd. Lahir di Kabupaten Pasuruan pada 2 Juli 1980 dari ayah yang bernama Muhammad daim dan ibu bernama Maimunah. Memiliki istri bernama Abidah telah SPP sedangkan penulis bertempat tinggal di Desa Gunungsari Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan yang mana telah menyelesaikan studi strata satu di program studi pendidikan agama Islam dan selesai pada tahun 2007.

Sedangkan, pendidikan strata dua di bidang Magister pendidikan Islam pada program studi pendidikan agama Islam di institut agama Islam Komarudin Gresik. Kariernya dimulai pada tahun 2003 dengan menjadi guru Honorer di tempat dia dibesarkan dan menjadi bagian dari keluarga madrasah ibtidaiyah gunung Sari.

Selanjutnya meniti karier menjadi karyawan sebagai kepala tata usaha di STAIPANA (sekarang IAINU Bangil) mulai tahun 2009 sampai 2017. Selanjutnya menjadi dosen tetap yayasan sejak tahun 2015 sampai sekarang di IAINU Bangil. Selain itu juga menjadi guru di yayasan Hasan Munadi Gununggangsir sejak tahun 2008 sampai sekarang menjabat sebagai wakil kepala madrasah.

Dalam dinamika perubahan pendidikan, "Desain dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar" menjadi panduan inovatif yang membimbing pembaca melalui transformasi mendalam dalam merancang pembelajaran. Buku ini menguraikan secara komprehensif bagaimana konsep "Merdeka Belajar" bukan hanya sekadar ide, melainkan peta jalan praktis untuk menciptakan pendidikan yang membangkitkan potensi sejati setiap siswa. Penulis membuka tirai dengan merinci esensi dari Kurikulum Merdeka Belajar, menjelaskan bagaimana pendekatan ini mendorong kemandirian, kreativitas, dan inovasi siswa. Buku ini tidak hanya memberikan gambaran teoritis, tetapi juga memandu para pembaca melalui langkah-langkah konkrit dalam mendesain dan mengimplementasikan kurikulum yang memberdayakan.

Buku ini tidak hanya relevan bagi pendidik, tetapi juga bagi pengambil kebijakan, orang tua, dan siapa pun yang terlibat dalam dunia pendidikan. Dengan merinci setiap langkah dalam desain kurikulum, pembaca diberdayakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menginspirasi dan menciptakan pribadi yang siap menghadapi masa depan. "Desain dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar" bukan sekadar buku, melainkan pemandu yang mengajak pembaca untuk melibatkan diri dalam revolusi pendidikan. Melalui buku ini, diharapkan pembaca akan merasakan semangat perubahan dan siap untuk berkontribusi dalam membentuk pendidikan yang lebih dinamis, inklusif, dan relevan dengan era yang terus berkembang.

**DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

